

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif, untuk dapat meramalkan kondisi populasi. Penelitian kuantitatif memungkinkan adanya generalisasi untuk hasilnya, yang dihitung dengan analisis statistik.<sup>116</sup>

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian korelasi yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel pada satu atau lebih faktor saling berhubungan di tinjau berdasarkan koefisien korelasinya.<sup>117</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) . pemilihan BEI sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa BEI sebagai penyelenggara pasar modal di Indonesia dan setiap perusahaan yang telah terdaftar di BEI tersebut diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala, termasuk laporan tahunan untuk menjamin informasi yang diberikan kepada publik dapat diakses secara terbuka.<sup>118</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengakses laporan keuangan dan laporan yang didapat dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

---

<sup>116</sup> Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 14

<sup>117</sup> Ibid., 18

<sup>118</sup> Rieki Sri Rizki Asti Karini et al., *Regulasi Dan Standar Akuntansi* (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2025), 25

Data yang diperoleh mencakup berbagai perusahaan yang tercatat secara resmi dan memenuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku dan data tersebut dianggap memiliki validitas dan reabilitas yang tinggi dan dapat akses.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau elemen yang menjadi fokus dalam penelitian, meliputi objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>119</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024, dengan jumlah sampel perusahaan sebanyak 68 dengan Panjang periode 3 tahun, sehingga mendapatkan jumlah 204 populasi.

#### 2. Sampel

Pemilihan sampel ini dilakukan dengan tujuan untuk mewakili populasi secara umum. Dalam penelitian statistik, analisis dan kesimpulan yang diambil dari sampel sering digunakan untuk membuat klaim populasi secara keseluruhan.<sup>120</sup> Teknik *Purposive sampling* yakni metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria khusus yang sesuai dengan fokus utama penelitian. Dengan demikian sampel yang dipilih mampu memberikan informasi yang mendalam dan signifikan, serta dapat mewakili karakteristik tertentu pada populasi yang diteliti.<sup>121</sup>

---

<sup>119</sup> Akka Latifah Jusdienar et al., *Buku Ajar Statistik Ekonomi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), 125

<sup>120</sup> Hildawati Hildawati et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengelolaan Analisa Data Statistik* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 81-82

<sup>121</sup> Sri Yani Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif (panduan Lengkap Penulisan Untuk Karya Ilmiah Terbaik)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 71

Adapun kriteria yang dimaksud, yaitu:

- a. Perusahaan Sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut Tahun 2022-2024
- b. Perusahaan Sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak konsisten melaporkan *Annual Report* secara berturut-turut Tahun 2022-2024
- c. Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan Laporan Keuangan tidak menggunakan kurs rupiah.
- d. Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa efek Indonesia yang mengalami kerugian selama periode 2022-2024

**Tabel 3.1**

**Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2022-2024	68
2	Perusahaan Sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak konsisten melaporkan <i>annual report</i> secara berturut-turut tahun 2022-2024	(10)
3	Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan Laporan Keuangan tidak menggunakan kurs rupiah	(3)
4	Perusahaan Sektor Infrastruktur yang mengalami kerugian selama periode 2022-2024	(21)
Perusahaan yang sesuai kriteria		34
Periode Penelitian		3 Tahun
Jumlah Sampel Penelitian		102

Berdasarkan tabel diatas, total sampel dalam penelitian ini adalah 102 sampel. Dengan jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 34 perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar sampel Penelitian**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CASS	PT Cahaya Aero Services Tbk
2	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk
3	BUUK	PT Bukaka Teknik Utama Tbk
4	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
5	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
6	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
7	FIMP	PT Fimperkasa Utama Tbk.
8	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk
9	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
10	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
11	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
12	PTPW	PT Pratama Widya Tbk
13	SUPR	PT Solusi Tunas Pratama Tbk
14	ISAT	PT Indosat Tbk
15	SMKM	PT Sumber Mas Konstruksi Tbk
16	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk
17	PPRE	PT PP Presisi Tbk.
18	MORA	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
19	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
20	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk
21	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
22	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk
23	KETR	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
24	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
25	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
26	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

27	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
28	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk
29	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
30	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
31	PTPP	PT PP (Persero) Tbk
32	ARKO	PT Arkora Hydro Tbk
33	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
34	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk

#### D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam buku Aldi dan Walda, variabel penelitian adalah apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mereka bisa mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>122</sup> Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

##### 1. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen atau variabel X pada penelitian ini adalah rasio Profitabilitas dengan memproksikan ROA dan Rasio *Leverage* dengan memproksikan DER.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel Independen.<sup>123</sup> Variabel Dependen atau Variabel Y pada penelitian ini adalah harga saham.

<sup>122</sup> Adi Sulisty Nugroho, Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 64

<sup>123</sup> Ibid, 65

## E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang memberikan makna konkret bagi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, serta bagaimana variabel tersebut akan diukur atau diamati. Definisi operasional memberikan gambaran Batasan yang jelas tentang apa yang dimaksud dengan setiap variabel.<sup>124</sup> Penelitian ini mengoperasionalkan dua jenis variabel, yakni variabel Dependen dan Independen.

### 1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel (Y) yaitu harga saham. Menurut Eddy Irsan Siregar, Harga saham berfungsi sebagai petunjuk untuk manajemen perusahaan yang dimanfaatkan investor dalam melakukan transaksi jual dan beli saham.<sup>125</sup>

### 2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen (X) *Return On Asset* sebagai  $X_1$  dan *Debt To Equity Ratio* sebagai  $X_2$ .

*Return On Asset*, Menurut Ady Inrawan, rasio ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio yang tinggi umumnya menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Rumus rasio ROA<sup>126</sup>

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

<sup>124</sup> Fery Sulianta, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Fery Sulianta, 2024), 38

<sup>125</sup> Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi*. 45

<sup>126</sup> Inrawan, *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. 42-45

*Debt To Equity Ratio*, Menurut Ady Inrawan, rasio DER adalah rasio untuk mengukur perbandingan antara total utang dan ekuitas perusahaan. Rasio DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada utang, yang dapat meningkatkan resiko keuangan. Rumus rasio DER:<sup>127</sup>

Rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data Dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik yang pengumpulan datanya melalui teks-teks tertulis maupun *soft copy edition*, seperti buku, e-book, artikel, jurnal, laporan, atau arsip organisasi, makalah, publikasi pemerintah dan lain-lain. Informasi dalam metode dokumentasi berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.<sup>128</sup> metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan mencari data laporan keuangan perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam buku Leopoldini Vasco, menyatakan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diteliti. Alat yang dimaksud dapat berupa atribut atau sarana yang dapat membantu peneliti dalam proses pengumpulan data.<sup>129</sup> Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian dokumentasi.

---

<sup>127</sup> Ibid, 46

<sup>128</sup> Hamdi Agustin, *Buku Referensi Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Konsep dan Contoh Penelitian)* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023), 83

<sup>129</sup> Leonora Farilyn Pesiwaris, "Instrumen Penelitian Dan pengumpulan Data," in *Pengantar*

Instrumen dokumentasi untuk mencatat peristiwa masa lalu, kemudian menggunakannya sebagai sumber informasi atau data penelitian dokumen dapat berupa buku, jurnal, hasil kerja, dan lain sebagainya.<sup>130</sup> Alat ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui laporan keuangan pada perusahaan Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya digunakan untuk mengambil kesimpulan.<sup>131</sup> Analisis data pada penelitian ini memakai *software* SPSS 27. Pengujian data yang dilakukan pada penelitian ini, meliputi:

### 1. Analisis Deskriptif

Pada dasarnya mencakup teknik pengumpulan, pengorganisasian, peringkasan, serta penyajian data kuantitatif yang bertujuan agar pembaca dapat memperoleh gambaran secara ringkas.<sup>132</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-*

---

*Metodologi Penelitian: Strategi Dan Teknik* (Bandung: CV. Intelektual Manifest Media, 2024), 104. 104

<sup>130</sup> Harnilawati et al., *Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Cendekia Publisher, 2024), 93

<sup>131</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), 77

<sup>132</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Depublish, CV. Budi Utama, 2020), 321

*smirnov* yakni dengan kriteria sebuah variabel memiliki distribusi data normal atau tidak apabila  $\text{sig.} > 0.05$ .<sup>133</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan masalah dalam analisis regresi. Uji Multikolinearitas memiliki fungsi untuk mengetahui dua atau lebih variabel independen yang saling berkorelasi. Cara menentukan apakah suatu model memiliki gejala multikolinearitas dengan uji VIF dengan cara melihat apakah nilai VIF untuk masing-masing variabel lebih besar dari 10 atau tidak, bila nilai VIF lebih besar maka diidentifikasi bahwa memiliki gejala multikolinearitas. Jika VIF lebih kecil dari pada 10 maka model regresi dikatakan baik<sup>134</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menentukan apakah variasi dari kesalahan dalam model regresi berubah secara signifikan sepanjang rentang nilai-nilai variabel independen.<sup>135</sup> Jika pada grafik terdapat titik-titik yang tersebar secara acak dan tidak terlihat pola tertentu diantara titik-titik tersebut, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terdapat heteroskedastisitas.<sup>136</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk menentukan apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut

---

<sup>133</sup> Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviewv Dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, CV Budi Urama, 2021), 58

<sup>134</sup> *Ibid*, 66-67

<sup>135</sup> Ratih Kusumawardhani dan Nuryani Dwi Astuti, *Pengantar Statistik & Analisis Dengan SPSS* (Sulawesi Selatan: CV. Ruang Tentor, 2024), 107

<sup>136</sup> *Ibid*, 111

runtut waktu (*time series*) atau ruang (*Cross-section*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji statistik Durbin-Watson. Adapun dasar pengambilan keputusannya:

- Jika angka Durbin-Watson berada di bawah -2, berarti ada autokorelasi
- Jika angka Durbin-Watson diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- Jika angka Durbin-Watson diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.<sup>137</sup>

### 3. Uji Korelasi Linier Berganda

Korelasi berganda merupakan korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) atau lebih, serta satu variabel terikat ( $Y$ ). item ini merupakan indikator seberapa besar variabel-variabel independen (bebas) mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (tak bebas).<sup>138</sup> Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut sugiyono yaitu, 0,00-0,199 (sangat rendah), 0,20-0,399 (rendah), 0,40-0,599 (sedang), 0,60-0,799 (tinggi), 0,80-1,000 (sangat tinggi).<sup>139</sup>

### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam Regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel bebas. Regresi linier berganda berfungsi untuk mengestimasi nilai suatu variabel terikat ( $Y$ ) dari nilai beberapa variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ).<sup>140</sup>

<sup>137</sup> Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, *Pengelolaan Dan Analisa Data Statistika Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2023), 340

<sup>138</sup> Indartini Mintarti dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Jawa Tengah: penerbit Lakeisha, 2024), 34

<sup>139</sup> Ibid, 31

<sup>140</sup> Hermy B. Hina dan Dkk, *Statistika II* (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2024), 85

persamaan umum dari regresi linier berganda dapat dituliskan sebagaimana berikut:<sup>141</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X<sub>1</sub> = Rasio Profitabilitas (ROA)

X<sub>2</sub> = Rasio *Leverage* (DER)

$\alpha$  = Konstanta (nilai Y apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..., X<sub>n</sub> = 0)

$\beta$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$\varepsilon$  = *Error*

## 5. Uji Hipotesis (Uji F, Uji t)

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menentukan signifikansi parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Terdapat 2 cara dalam kriteria penilaian pada uji t, berikut kriteria dalam uji t

➤ Uji sig dengan  $\alpha = 0,05$

- Jika Sig t  $\leq 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, berarti secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

---

<sup>141</sup> Nur Fuad Chalimi, *Aplikom Statistik Berbasis SPSS* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2021), 145

- Jika  $\text{Sig } t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

➤ Uji t hitung dengan t tabel

- jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>142</sup>

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dipakai untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara bersama-sama (simultan).<sup>143</sup> berikut kriteria melakukan uji F

➤ Berdasarkan nilai Signifikan dengan  $\alpha = 0,05$

- Jika nilai  $\text{Sig } F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti secara simultan terdapat pengaruh yang Signifikan antara variabel independen ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ )

- Jika  $\text{Sig } F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ )

---

<sup>142</sup> Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika : Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember, Jawa Timur: Mandala Press, 2021), 64

<sup>143</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 53

- Uji F hitung dengan F tabel
  - jika F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).
  - Jika F hitung  $<$  F tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).<sup>144</sup>

## 6. Koefisien Determinan $R^2$

Koefisien determinan digunakan untuk menentukan seberapa tepat atau cocok garis regresi yang terbentuk untuk menggambarkan kelompok data hasil observasi. Koefisien menunjukkan bagian dari variasi total yang dapat dijelaskan bahwa semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya semakin baik. Sifat yang dimiliki koefisien determinan adalah:

Nilai  $R^2$  selalu positif

Nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara  $X$  dan  $Y$ , atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramal  $Y$ .<sup>145</sup>

---

<sup>144</sup> Hironymus Ghodang Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS* (Medan: PT. Penerbit Mitra Group, 2020). 81

<sup>145</sup> I Wayan Sudiarsa dan Ni Putu Ayu Mirah Mariati, *Statistika Matematika Bisnis* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023). 144